

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian pada peneltian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif (*descriitif research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

Penelitian ini bersifat deskritif yaitu penelitian yang harus mendeskripsikan suatu objek atau fenomena, atau seting sosial dalam tulisan dan bersifat naratif. Dalam penulisannya berdasarkan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa sikap, perilaku dan tindakan lainnya. Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya mengenai penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kec. Lubuk Alung Kab Padang Pariaman.

³⁹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdarkarya, 2016,) H.6

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Aisyiyah Lubuk Alung Di Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. Sumatera Barat. Terhadap penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sasaran dari sebuah penelitian. Subjek penelitian adalah benda, hal, orang, tempat data atau variabel penelitian yang melekat dan permasalahan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang dari 10 remaja orang yang berusia 13-21 tahun, dimana empat orang tersebut mereka belum bisa menyesuaikan diri di Panti Asuhan Aisyiyah Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan- pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu ialah orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah remaja yang berusia 13-21 tahun yang belum masih menyesuaikan diri di Panti Asuhan Aisyiyah Lubuk Alung.

Oleh karena itu yang menjadi kriteria dalam subjek penelitian ini adalah anak asuh yang berada di Panti Asuhan Aisyiyah Kec. Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. Dengan pertimbangan tertentu sebagai berikut:

1. Remaja putri yang belum menyesuaikan diri selama kurang lebih 6 bulan.

2. Remaja yang masih memiliki orang tua yang berlatar belakang yang berbeda-beda.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan data yang sedang berlangsung.⁴⁰ Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi secara langsung yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data terkait dengan remaja yang belum bisa menyesuaikan diri di Panti Asuhan Aisyiyah Kec Lubuk Alung Kab Paadang Pariaman.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam.⁴¹ Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pertanyaan bebas akan tetapi sesuai dengan data yang diteliti. Wawancara yang

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

⁴¹ M. Iqbal Hasan, *"Pokok-Pokok Materi, Metode Penelitian Dan Aplikasinya"*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 83-85.

dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu penulis mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan mencari informasi yang selengkap-lengkapannya kepada subjek penelitian dengan menggunakan pendoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya dengan suasana yang tidak formal. Wawancara yang dilakukan kepada empat remaja putri untuk menyesuaikan diri.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”⁴²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

⁴² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 243.

demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman, “menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Menarik kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴³



⁴³ Ibid.,h.247-252